

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Rantai Pasok Jagung di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone
Bolango

Nama : Zein Anggowa

NIM : 614417118

Telah diperiksa dan disetujui oleh komisi pembimbing :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP. 196207061994032001



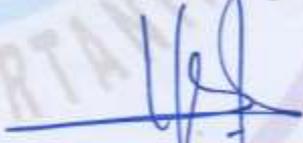
Dr. Ria Indriani S.P., M.Si
NIP. 197505262008122001



Menyetujui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP. 196207061994032001



Mengetahui,
Ketua Jurusan Agribisnis

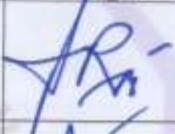
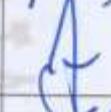
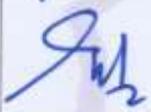
Yanti Salih, S.P., M.Pd
NIP. 197104242005012002

Tanggal Seminar : 25 April 2022

DAFTAR TIM KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Rantai Pasok Jagung di Kecamatan Kabila
Kabupaten Bone Bolango
Nama : Zein Anggowa
NIM : 614417118
Program Studi : S1- Agribisnis

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam sidang ujian pada: (25 April 2022)
di Depan Komisi Penguji :

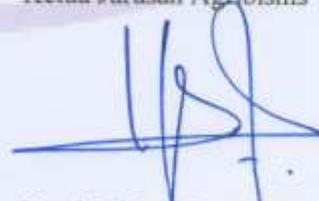
Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Supriyo Imran, S.P., M.Si	Ketua Penguji	25 April 2022	
Yuriko Boekoesoe, S.P., M.Si	Anggota Penguji	25 April 2022	
Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si	Anggota Penguji/ Ketua Pembimbing	25 April 2022	
Dr. Ria Indriani, S.P., M.Si	Anggota Penguji/ Anggota Pembimbing	25 April 2022	

Menyetujui
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP. 19620706 199403 2 001

Gorontalo, 25 April 2022
Mengetahui
Ketua Jurusan Agribisnis



Yanti Saleh, S.P., M.Pd
NIP. 19710424 200501 2 002

ABSTRAK

Zein Anggowa, 2021. *Analisis Rantai Pasok Jagung di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.* Pembimbing Utama: Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si. Pembimbing Pendamping : Dr. Ria Indriani, SP. M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : kondisi rantai pasok, efisiensi rantai pasok, dan nilai tambah rantai pasok jagung yang ada di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kondisi rantai pasok menggunakan analisis FSCN (*Food Supply Chain Network*), pengukuran efisiensi rantai pasok dilakukan dengan pendekatan efisiensi pemasaran, nilai tambah menggunakan analisis nilai tambah rantai pasok. Hasil penelitian menunjukkan Kondisi rantai pasok jagung di Kecamatan Kabila saat ini sudah berjalan dengan baik. Pengukuran efisiensi rantai pasok margin pemasaran pada saluran II sebesar 334/tongkol dan margin pemasaran pada saluran III sebesar 750/tongkol. Masing-masing dari saluran pemasaran memiliki nilai *farmer's share* yang berbeda-beda yakni : *farmer's share* tertinggi terdapat pada saluran pemasaran II, sebesar 83,3%. Pada *farmer's share* kedua saluran pemasaran efisien karena kedua saluran pemasaran tersebut lebih besar dari 70%. Nilai tambah pemasaran pada saluran pemasaran II pedagang pengecer mendapatkan harga sebesar Rp. 226/tongkol atau 11,3%. Pada saluran pemasaran III nilai tambah yang di dapatkan pedagang pengumpul sebesar Rp. 283/tongkol atau 16,98%, sedangkan pedagang pengecer mendapatkan nilai tambah Rp. 226/tongkol atau 11,3%. Nilai tambah pemasaran yang lebih besar di pedagang pengumpul.

Kata Kunci : Rantai Pasok, Jagung

ABSTRACT

Anggowa, Zein. Corn Supply Chain Analysis in Kabila District, Bone Bolango Regency. Principal Supervisor: Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si. Co-supervisor: Dr. Ria Indriani, SP. M.Si.

This qualitative and quantitative study aimed to analyze supply chain conditions, supply chain efficiency, and added value of the corn supply chain in Kabila District, Bone Bolango Regency. The analysis of supply chain condition data used FSCN (Food Supply Chain Network) analysis, while measurement of supply chain efficiency was carried out using a marketing efficiency approach, and the added value used supply chain value added analysis. The results showed that the condition of the corn supply chain in Kabila District was currently running well. The measurement of supply chain efficiency marketing margin on channel II was 334/cob and marketing margin on channel III was 750/cob. Further, each of the marketing channels had a different farmer's share value, namely, the highest farmer's share was in marketing channel II, amounting to 83.3%. In farmer's share, both marketing channels were efficient as both marketing channels were greater than 70%. Value added marketing in marketing channel II retailers obtained a price of Rp. 226/cob or 11.3%. In marketing channel III, the added value that the collectors obtained was Rp. 283/cob or 16.98%, while retailers obtained an added value of Rp. 226/cob or 11.3%, greater marketing added value at collectors.

Keywords: *Supply Chain, Corn*